

## ABSTRAK

**Asep Kiki Saepul Akbar.** Strategi Negosiasi Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Pertamanan Kota Bandung dalam Menyelesaikan Konflik. (Studi Kasus Konflik dengan Warga Tamansari, Kota Bandung).

Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Pertamanan merupakan lembaga Pemerintah dibawah naungan Pemerintah Kota Bandung yang menangani masalah Perumahan, Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Pertamanan di Kota Bandung. Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Pertanahan dan Pertamanan Kota Bandung merupakan pelaksana teknis pembangunan program Rumah Deret Tamansari. Rumah Deret tersebut dalam pelaksanaan pembangunannya menimbulkan permasalahan yang serius antara pemereintah dengan masyarakat yang berujung terjadinya konflik.

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model proses negosiasi dari Robins P. Stephen dan Timothy A. Judge. Model ini menjelaskan bahwa proses negosiasi dilakukan dengan lima tahap, tahapan tersebut adalah 1) Persiapan dan Perencanaan, 2) Mendefinisikan Aturan Dasar, 3) Klarifikasi dan Pembenaran, 4) Perundingan dan Pemecahan Masalah, 5) Penutupan dan Implementasi.

Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan Strategi Negosiasi Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Pertamanan Kota Bandung dalam Menyelesaikan Konflik dengan strategi *Integrative Bargaining* yang dilakukan oleh DPKP3 dengan beberapa tahapan.

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah konstruktivisme dan pendekatan interpretif dengan metode penelitian studi kasus, studi kasus dipilih peneliti dengan tujuan hendak mengetahui bagaimana proses dan tahapan Negosiasi yang dilakukan oleh Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Pertamanan Kota Bandung dalam Menyelesaikan Konflik dapat dilakukan dengan maksimal. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara mendalam dan observasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Pertamanan Kota Bandung dalam Menyelesaikan Konflik adalah strategi *Integrative Bargaining* dimana kedua belah pihak yang terlibat konflik mencari jalan keluar yang menguntungkan bersama dengan tahapan pertama yaitu perencanaan dengan menetapkan 1) tujuan negosiasi, 2) sasaran yang dituju, 3) memprediksi hasil negosiasi. Tahap kedua, mendefinisikan aturan dasar negosiasi dengan 1) menetapkan negosiator, 2) menentukan waktu dan tempat dan 3) membuat aturan dasar perundingan. Tahap ketiga adalah pengajuan proposal. Tahap keempat, perundingan dengan 1) perundingan proposal yang diajukan, 2) pemecahan masalah. Tahap kelima sebagai tahap terakhir adalah penutupan dengan kegiatan 1) membuat kesepakatan, 2) implementasi.

### **Kata Kunci:**

**Strategi Negosiasi, Tahapan, Pemecahan Konflik.**

## **ABSTRACT**

**Asep Kiki Saepul Akbar.** *Negotiation strategi of Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Pertamanan Kota Bandung in resolving conflicts. (Case Study of Conflicts with the Citizens of Tamansari, Bandung City).*

Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Pertamanan Kota Bandung are government institutions under the auspices of the Bandung city government which handles problems from housing, residential area, land and landscaping in the city of Bandung. Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Pertamanan Kota Bandung is the technical implementer of the Rumah Deret Tamansari program. The row house in the course of its constructions caused serious problems between the government and the community which ended with conflict.

The purpose of this study is to describe the Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Pertamanan Kota Bandung negotiation strategies carried out by Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Pertamanan Kota Bandung with several stages.

The model used in this study is the Robins P. Stephen and Timothy A. Judge negotiation process model. This model explain that the negotiations process is carried out with five stages, these stages are 1) Preparations and planning, 2) Defining of ground rules, 3) clarification and Justification, 4) Bargaining and problem solving, 5) closure and implementation

The paradigm used in this research is constructivism and a qualitative approach with case study research methods, case study chosen by researchers with the aim to find out how the process and stages of Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Pertamanan Kota Bandung negotiations in the resolving conflicts can be done to the maximum. Data collections techniques used are in-depth interviews and observations.

The result of this study indicate that the strategy used Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Pertamanan Kota Bandung in resolving conflicts is an integrative bargaining strategy were both parties involved in the conflict find a solutions that is beneficial together with the first stage, namely planning by establishing 1) the purpose of the negotiation, 2) target, 3) predict outcome o negotiations. The second stage, defining the basic rules of negotiations with 1) assign negotiator, 2) determine time and place, 3) make basic rules of negotiations. The third stages is the submission of proposals. The fourth stage is proposal negotiation, 1) proposal negotiations have been submitted, 2) solution to problem. The fifth stage as the last stage is closing 1) make a deal, 2) implementations.

**Keywords**

*Negotiation strategy, stages, conflict resolutions*